

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan yang melibatkan begitu banyak karyawan untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, tentu membutuhkan karyawan yang mempunyai kemampuan individu sesuai dengan potensinya masing-masing. Perusahaan tentunya mempunyai kiat-kiat khusus untuk merealisasikan tujuannya dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

Selanjutnya untuk menjaga agar organisasi tetap eksis, maka dalam menjalankan aktivitasnya diperlukan sumber daya manusia yang memiliki disiplin kerja yang tinggi. PT. TELKOM Kandatel Madiun yang bergerak di bidang jasa, dalam menjalankan aktivitasnya juga membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki disiplin kerja, agar proses kerja dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari perusahaan.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Salah satunya adalah dengan menerapkan disiplin kerja yang tinggi oleh karyawan tersebut. Disiplin kerja selain melalui adanya tata tertib atau peraturan yang jelas, juga harus ada penjabaran tugas dan wewenang yang jelas dan dengan mudah dapat diketahui oleh para karyawan. Salah satu yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin perusahaan adalah meningkatkan efektivitas kerja dan produktivitas kerja karyawan.

Efektivitas kerja diperlukan dalam rangka usaha peningkatan disiplin kerja karyawan yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Melalui disiplin kerja maka karyawan akan bekerja semaksimal mungkin dan pekerjaan yang dibebankan kepada mereka dapat diselesaikan dengan hasil yang lebih baik, sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Selain unsur efektivitas kerja yang berpengaruh terhadap disiplin kerja dalam perusahaan adalah unsur produktivitas kerja. Produktivitas kerja harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan, karena dengan produktivitas kerja yang tinggi akan meningkatkan hasil dari pekerjaan yang dilaksanakan sehingga dapat memacu rasa disiplin kerja pada karyawan.

Kenyataannya saat ini, di beberapa perusahaan banyak dijumpai karyawan yang bermalas-malasan dalam bekerja atau bahkan cenderung korupsi jam kerja. Hal ini bukannya menunjang pekerjaan, tetapi menghambat kemajuan perusahaan yang hendak dicapai. Sebaliknya, bekerja yang efektif menurut jumlah jam kerja yang seharusnya serta isi kerja yang sesuai dengan uraian masing-masing pekerja, akan dapat mendorong kelancaran usaha baik secara individu maupun secara menyeluruh.

Banyak kejadian yang dapat kita lihat pada media cetak maupun elektronik, betapa pemanfaatan waktu kerja yang merupakan upaya paling dasar dari produktivitas kerja banyak diabaikan, bahkan secara sengaja dilanggar. Sikap mental seperti ini tidak akan menimbulkan suasana kerja yang optimis, apalagi diharapkan untuk menciptakan metode dan sistem kerja yang produktif di semua perangkat kerja yang ada. Contoh yang dapat dilihat dalam suatu unit kerja

misalnya, terlihat hanya sebagian kecil karyawan yang dapat memanfaatkan waktu kerja yang ada. Ada di antara mereka yang terpaksa harus kerja lembur karena mengejar batas waktu penyelesaian kerja, sedangkan sebagian besar karyawan tidak memanfaatkan jam kerja yang ada, bahkan cenderung untuk mengurangi jam kerja. Banyak di antara para karyawan yang mengisi waktu kerjanya dengan duduk berbincang-bincang, menelpon keluarga atau teman, ataupun izin keluar kantor untuk urusan yang tidak mempunyai kaitan sama sekali dengan tugas pekerjaannya.

Perilaku seperti itu sangat mempengaruhi tingkat disiplin kerja karyawan, sehingga tingkat efektivitas kerja dan produktivitas kerja ikut menurun. Hal ini dapat mempengaruhi hasil kerja, seperti pekerjaan menjadi tertunda dan tujuan perusahaan tidak akan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah dengan kondisi disiplin kerja yang baik dapat menumbuhkan efektivitas kerja dan produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik meneliti tentang :
“PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN”.

B. Keaslian Penelitian

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Semua data yang ditampilkan dalam skripsi ini adalah betul-betul data murni hasil penelitian saya dan bukan merupakan hasil rekayasa atau manipulasi.
3. Skala disiplin kerja dan efektivitas kerja dalam penelitian ini merupakan skala replikasi dari skripsi Selvia (2002) yang berjudul Pengaruh Pendelegasian Wewenang dan Disiplin Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. Skala produktivitas kerja dalam penelitian ini merupakan skala replikasi dari Sigit (2006) yang berjudul Pengaruh antara Pengawasan dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan. Semua skala dimodifikasi kembali oleh peneliti dengan memperbaiki tata bahasa maupun makna dari aitem-aitem penelitian sebelumnya. Selain itu perbaikan aitem dimaksudkan agar sesuai dengan kondisi subjek penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti untuk meneliti pengaruh disiplin kerja terhadap efektivitas kerja dan produktivitas kerja karyawan adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja dan produktivitas kerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian secara Teoritis:

- a. Bagi Program Studi Psikologi, untuk menambah wacana dalam melakukan penilaian tentang disiplin kerja terhadap efektivitas kerja dan produktivitas kerja.
- b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, khususnya tentang Ilmu Psikologi Industri.

2. Manfaat Penelitian secara Praktis:

- a. Bagi perusahaan dapat sebagai masukan bahwa disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja karyawan.
- b. Bagi karyawan untuk mengetahui pentingnya kedisiplinan kerja yang diharapkan mampu mempertahankan efektivitas kerja dan produktivitas kerja yang kondusif agar tujuan perusahaan dapat tercapai.